Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PERAN GURU MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN PUZZLE DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA PADA ANAK USIA 6 TAHUN DENGAN GANGGUAN KETERLAMBATAN BERBICARA *(SPEECH DELAY)* DI KOBER BINA BANGSA KRAMATWATU SERANG

Julaehah,Havid Surya, Mahsiani Mina Laili

Universitas Bina Bangsa

Rayya0477@gmail.com,'havidsurya16@gamil.com, mahsiani,mina,laili@binabangsa,ac.id

Abstrak

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Tumbuh kembang anak harus selalu diperhatikan oleh guru dan orang tua. Menemukan bakat dan minat belajar anak kecil yang dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak kecil adalah kewajiban para guru remaja. Informasi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang teridentifikasi adalah belum maksimalnya perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan bicara.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran guru sebagai pelatih dalam menstimulasi keterampilan berbahasa anak usia dini pada aspek berbicara di Kober Bina Bangsa; (2) mendeskripsikan peran guru sebagai pemandu dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini pada aspek berbicara; dan (3) mendeskripsikan dampak peran guru dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini pada aspek berbicara. Metode penelitian deskriptif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian disebut studi kasus. Guru menikmati permainan menebak huruf, yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu anak mengembangkan keterampilan berbahasanya dengan membimbing mereka melalui kegiatan yang mereka ikuti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru dan orang tua terhadap anak dengan perkembangan bahasa keterlambatan bicara.

Kata Kunci : peran guru, bahasa, keterlambatan bicara

ABSTRACT

Language is a tool for communication. Teachers and parents must always pay attention to children's growth and development. Finding young children's learning talents and interests that can help develop young children's language skills is the obligation of youth teachers. This information shows that the problem identified is that the development of language ski

lls in early childhood has not been maximized, resulting in speech delays.

This research aims to: (1) describe the role of teachers as trainers in stimulating early childhood language skills in the speaking aspect at Kober Bina Bangsa; (2) describe the role of the teacher as a guide in stimulating young children's language skills in the speaking aspect; and (3) describe the impact of the teacher's role in stimulating early childhood language skills in the speaking aspect. Descriptive and qualitative research methods were used in this research. This type of research is called a case study. Teachers enjoyed the letter guessing game, which was used in this study to help children develop their language skills by guiding them through the activities they participated in. The aim of this research is to find out how much influence

teachers and parents have on children with language development and speech delays. This exam is taken directly from the subject source.

Keywords: teacher's role, language, speech delay

PENDAHULUAN

Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi. Bahasa bisa diekspresikan melalui bicara yang mengacu pada simbol verbal. Selain dengan menggunakan simbol verbal, bahasa dapat juga diekspresikan melalui tulisan, tanda gestural dan musik. Bahasa juga dapat mencakup aspek komunikasi nonverbal seperti gestikulasi, gestural atau pantomim. Gestikulasi adalah ekspresi gerakan tangan dan lengan untuk menekankan makna wicara.

Peran guru sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang menyenangkan, aktif, nyaman, dan kondusif. Mendukung siswa secara aktif hingga mencapai potensi maksimalnya adalah tanggung jawab guru mempunyai tanggung jawab untuk berbagi ilmu agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif (Wati er al., 2024).

Kemampuan berbicara lebih sering dikaitkan dengan bahasa. Baik faktor intrinsik (dari anak) maupun ekstrinsik (dari lingkungan)

mempengaruhi kemampuan berbahasa dan berbicara. Kondisi

bawaan, seperti fisiologi organ yang terlibat dalam bahasa dan kemampuan berbicara, merupakan contoh faktor intrinsik. Sebaliknya, faktor ekstrinsik meliputi lingkungan anak dan lebih khusus lagi kata-kata yang diucapkan kepada anak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran peran guru tersebut dalam mengembangkan bahasa yang mengalami *speech delay*. Hal ini agar bisa berkomunikasi dengan baik sehingga peran guru saangat baik sebagai motivator siswa yang mengalami *speech delay* peneliti mengkaji tentang peran guru dalam mengembangkan bahasa yang di lakukan peneliti di lembaga Pendidikan non formal Kober Bina Bangsa Kec. Kramatwatu, Serang., terdapat 1 orang siswa yang mengalami kendala terlambat bicara sehingga pembelajaran terhambat mengakibatkan harus menunggu pembelajaarn yang tertingal dan harus kosentrasi membimbing dan memperhatka di sebabkan oleh faktor bahasa yang mempunyai kosakata

kurang dari teman sebayannya,untuk itu maka peneliti tertantang untuk meneliti secara mendalam lagi.

METODE

peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada objek yang akan di teliti sebagai bahan eksperimen teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tringulasi (gabungan), observasi, wawancara dan dokumentasi dan penelitian ini berbagai aspek yang perlu di teliti secara

berkelanjutan, sehingga di peroleh gambaran dan deskriptif berupa informasi dari guru, orang tua dan siswa yang akan di teliti.

Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitiaan agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Sedangkan penelitian kualitatif harus dilakukan dengan cara-cara atau aturan- aturan tertentu agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan

nilai kebenaran dan keabsahannya guna mendapakan pengetahuan yang baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ialah 1 orang guru PAUD yang memiliki anak murid *speech delay* dan 1 orang anak yang memiliki *speech delay* di Kober Bina Bangsa Kecamatan Kramatwatu dengan profil sebagai berikut :

1. Subjek penelitian pertama adalah seorang guru (27 tahun) di Kober Bina Bangsa berlokasi di Kramatwatu Serang bernama An dan juga seorang ibu dan 1 putrinya, beliau telah menekuni profesi guru PAUD 4 tahun yang lalu dan mengajar di kelas dengan siswa yang berjumlah 14 siswa, 1 dinataranya siswa yang mempunyai keterlambatan bicara,

sehingga beliau mengajarkan ektra untuk 1 orang siswa ini, dalam pembelajarannya harus benar-benar harus interaktif sehingga harus di buat nyaman, walaupun an ini belum pernah tahu seperti apa mengajar siswa inklusi.

2. Subjek penelitian ke dua adalah seorang murid yang memiliki *speech delay* yaitu berinisial FZ, siswa yang mempunyai keterlambatan bicara, sehingga dalam pelaksanaannya harus pelan-pelan cara memberikan metode mengajarnya, sehingga dalam mengajarkan berbagai alternaif di lakukan supaya Fz merasa berubah dan berkembang sesuai yang di

harapkan oleh orang tuanya.

Tabel 1 hasil wawancara peneliti dengan narasumber

No	Indikator	Pertanyaan
1	**Peran Guru**	**1.** Apa yang anda ketahu tentang peran guru dalan bahasa menuru Ibu/Bapak? 2. Bagaimana peran guru dalam memberikan tambahan komunikasi 3. Baagimana usah bapak/ibu menyikapi ana *speech delay*
		guru dalam perm *puzzle*

2	***Puzzle***	1. Stimuls yang di berikan guru kepada anak adalah dengan memberikan rangkangan perbainan *Puzzle* sehingga membantu stimuls anak	Lembaga memberikan keluasaan kepada anak yang *speech delay,* sehingga terbuka untuk masyarakat untuk sekolah di lembaga
		2. Bagaiman cara ibu/bapak guru menumbuhkan permainan puzzle	Anak-anak di bebaskan untuk membongkar puzzle sehingga tercipta hasil yang maksimal
		3. Biasanya kreativitas apa saja yang muncul dalam permainan *puzzle*	Anak-anak mempunyai ide , dan hasil imajinasi sangat bagus
		4. Bagaimana anak	Sebebas-besanya , apa
3.	**Bahasa**	1.Apa yang anda ketahui tentang peran guru dalam bahasa menurut Ibu/Bapak?	Peran guru memiliki peran aktif dan guru sebagai fasilisator sehingga peran guru sangat baik
		2. Menurut anda berapa penting stimulus untuk anak berkebutuhan khusus (*speech Delay*)	Stimuls yang di berikan guru kepada anak adalah dengan memberikan rangkangan

guru yang ahli belum ada di lembaga kober Bina Bangsa dalam menangani anak inkulif berkebutuhan khusus dalam berkomunikasi. Sehingga peneliti bermaksud ingin meneliti lebih dalam lagi tentang anak inklusif keterlambatan bicara dengan menggunakan media *puzzle.*

		3.Apakah anak mengungakpakn perasaannnya melalui bahasa?	Dengan cara merangsang dengan permainan puzzle anak bisa merangsang dengan membongkar puzzle sehingga menjadi suatu kepingan dan terbentuk jadi lagi
		4. Bagaimana peran guru dalam memberikan tambahan komunikasi	Dengan cara merangsang dengan permainan puzzle anak bisa merangsang dengan membongkar puzzle sehingga menjadi suatu

DAFTAR PUSTAKA

Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development Available Online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

AhmAd Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori (Jakarta:Bumi

Angkasa 2017)

AhmAd Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori (Jakarta:Bumi

Angkasa 2017)

Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai

Aspeknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan adanya anak yang mengalami keterlambatan berbicara sehingga dapat menghambat pembelajaran anak sedangkan

Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, Bandung: Rosdakarya,

Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an, Vol 1 No 1

2022

Basrowi dan Suwandi. 2014.*Memahami Penelitian Kualitatif* .Jakarta: PT Rineka.

Cipta

Depdiknas, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka)